

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERFLUKTUASINYA NET PROFIT MARGIN RATIO PADA CV. TULIMARIO TANGKIT BARU KABUPATEN MUARO JAMBI

Rian Novita

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Adiwangsa Jambi

Email: rianaur@gmail.com

Abstrak

Net Profit Margin Ratio yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. Hal ini memberikan keuntungan karena perusahaan dapat memperluas usahanya dan prestasi perusahaan dimasa yang akan datang dapat meningkat pula. Net Profit Margin yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien. Hal ini akan merugikan perusahaan karena akan sulit memperluas usahanya dan prestasi perusahaan juga dapat menurun dimasa yang akan datang. Oleh karena itu perlu untuk diketahui faktor-faktor penyebab berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio agar perusahaan bisa mencari solusi/alternatif pemecahan masalah sebagai bentuk evaluasi kinerja perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun dapat dilihat kecenderungan berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang tidak tetap dan dapat dikatakan kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efektif. Oleh karena itu perlu untuk diketahui faktor-faktor penyebab berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio. Data yang digunakan adalah laporan keuangan CV. Tulimario Tangkit Baru selama 5 tahun. Untuk menganalisis permasalahan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan membandingkan teori/konsep dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan, dan Metode Deskriptif Kuantitatif yaitu dengan membandingkan laporan rugi laba dari tahun ke tahun dan menghitung perubahan-perubahan yang terjadi. Digunakan alat analisis Trend Horizontal dan Analisa vertikal. Indikator penyebab berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio dapat diketahui, dengan membandingkan tahun perkembangan Tahun/periode dapat dilihat pada silsilah penjualan, biaya operasi, laba bersih dan harga pokok penjualan.

Kata Kunci: Net Profit Margin, indikator penyebab fluktuasi, Laporan laba rugi

I. Pendahuluan

Net Profit Margin Ratio yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. Hal ini memberikan keuntungan karena perusahaan dapat memperluas usahanya dan prestasi perusahaan dimasa yang akan datang dapat meningkat pula. Net Profit Margin yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien. Hal ini akan merugikan perusahaan karena akan sulit memperluas usahanya dan prestasi perusahaan juga dapat menurun dimasa yang akan datang. CV. Tulimario Tangkit Baru Jambi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri

Dodol nanas. Selama beberapa tahun terakhir telah menunjukkan suatu perubahan baik dilihat dari aspek penjualan maupun laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu perlu untuk diketahui faktor-faktor penyebab berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio agar perusahaan bisa mencari solusi/alternative pemecahan masalah sebagai bentuk evaluasi kinerja perusahaan.

Perkembangan Net Profit Margin Ratio selama beberapa periode dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun/Periode ke	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin Ratio
1	30.496.284,00	81.815.150,00	37,27 %
2	35.548.350,00	86.543.650,00	41,08 %
3	13.234.776,00	59.344.050,00	22,30 %
4	11.332.880,00	68.161.200,00	16,63 %
5	18.603.835,00	79.989.780,00	23,26 %

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat kecenderungan berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio harus di atasi karena fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang tidak tetap dan dapat dikatakan kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efektif. Oleh karena itu perlu untuk diketahui faktor-faktor penyebab berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio pada CV. Tulimario Tangkit Baru Jambi dalam 5 tahun terakhir.

II. Metode Penelitian

Data yang digunakan adalah laporan keuangan CV.Tulimario Tangkit Baru selama 5 tahun. Untuk menganalisis permasalahan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan membandingkan teori/konsep dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan, dan Metode Deskriptif Kuantitatif yaitu dengan membandingkan laporan rugi laba dari tahun ke tahun dan menghitung perubahan-perubahan yang terjadi.

Untuk mengetahui gambaran hasil usaha digunakan alat analisis Trend Horizontal yaitu dengan membandingkan masing-masing komponen dalam laporan rugi laba antara tahun tertentu dengan tahun sebelumnya baik dalam rupiah maupun dalam persentase. Dengan rumus:

$$\frac{T_a}{T_d} \times 100\%$$

Keterangan:

Td

Ta = Tahun yang dianalisis

Td = Tahun dasar

Dan untuk mengetahui indikator-indikator dan faktor-faktor penyebab berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio digunakan Analisa vertikal yaitu dengan membandingkan masing-masing komponen dalam laporan rugi laba dengan penjualan.

III. Pembahasan/Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Net Profit Margin Ratio selama beberapa periode dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun/Periode ke	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin Ratio	Selisih
1	30.496.284,00	81.815.150,00	37,27 %	-
2	35.548.350,00	86.543.650,00	41,08 %	3,81
3	13.234.776,00	59.344.050,00	22,30 %	(18,78)
4	11.332.880,00	68.161.200,00	16,63 %	(5,67)
5	18.603.835,00	79.989.780,00	23,26 %	6,63

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa Net Profit Margin Ratio adalah berfluktuasi, dimana pada tahun ke 1 sebesar 37,27 %, naik menjadi 41,08 %. Pada tahun ke 2 dan tahun ke 3 terjadi penurunan lagi menjadi 22,30 %. Pada tahun ke 4 mengalami penurunan menjadi 16,63 %. Dan pada tahun ke 5 mengalami peningkatan menjadi 23,26 %.

Indikator penyebab berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio dapat diketahui, dengan membandingkan tahun perkembangan Tahun/periode dapat dilihat pada tabel berikut;

Tahun ke -1 dan 2

Keterangan	Kenaikan atau Menurun	
	(Rp)	(%)
Penjualan	4.728.500,00	5,78
Biaya Operasi	(7.065.350,00)	(37,70)
Laba Bersih	9.844.866,00	32,28
Harga Pokok Penjualan	7.000.000,00	22,58

Sumber; Laporan laba rugi CV. Tulimario Tangkit Baru

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat adanya kenaikan penjualan 5,78% diikuti menurunnya biaya operasi meskipun harga pokok penjualan naik 22,58% dari tahun ke 1 dan biaya operasi menurun sebesar 37,70%. Hal ini disebabkan oleh:

1. Terjadi kenaikan penjualan sebagai akibat meningkatkannya volume penjualan yaitu dari sebesar 3.538,30 Kg pada tahun ke 1 menjadi sebesar 3.806,87 Kg pada tahun ke 2 atau naik 0,08% dan harga jual per Kg naik 0,04% dari Rp 35.000,00 menjadi Rp 36.500,00.
2. Terjadinya kenaikan harga pokok penjualan sebesar Rp 7.000.000,00 atau sebesar 22,58%. Adapun penyebabnya adalah kenaikan yaitu dari volume penjualan yaitu dari 3.538,30 Kg pada tahun ke 1 menjadi sebesar 3.806,87 Kg pada tahun ke 2 atau naik 0,08%. Di samping itu harga pokok penjualan meningkat dikarenakan meningkatnya pula harga pokok produksi yaitu bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

3. Terjadinya penurunan biaya-biaya operasi sebesar Rp 7.065.350,00 atau sebesar 37,70% adapun penyebabnya adalah penurunan beberapa komponen biaya operasi. Komponen yang turun yaitu;
- Biaya gaji**
Biaya gaji mengalami penurunan sebesar 45,07% atau sebesar Rp 4.922.350,00. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan jam lembur karyawan perusahaan dan penurunan tarif upah.
 - Biaya telpon**
Biaya telpon tahun ke 2 mengalami penurunan sebesar 72,60% atau sebesar Rp 1.142/150,00 dibandingkan tahun ke 1. Penurunan ini karena adanya penurunan penghematan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
 - Biaya listrik dan air**
Biaya ini mengalami kenaikan sebesar 54,02% atau sebesar Rp 666.400,00. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume pekerjaan.
 - Biaya administrasi**
Biaya administrasi mengalami kenaikan sebesar 57,07% atau sebesar Rp 218.000,00. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan biaya administrasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
 - Biaya transportasi**
Biaya transportasi mengalami kenaikan sebesar 14,62% atau sebesar Rp 69.300,00. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan aktivitas pemakaian fasilitas kendaraan dalam menjalankan tugas perusahaan.
 - Biaya penyusutan**
Biaya penyusutan mengalami penurunan sebesar 74,55% atau sebesar Rp 2.929.550,00 penurunan ini disebabkan oleh kurangnya pemakaian aktiva tetap berdasarkan volume produksi.
 - Biaya lain-lain**
Biaya lain-lain mengalami peningkatan sebesar 433,33% atau sebesar Rp 975.000,00 kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan biaya lain-lain yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Tahun ke -2 dan 3

Keterangan	Kenaikan atau Menurun	
	(Rp)	(%)
Penjualan	(27.199.600,00)	(31,43)
Biaya Operasi	292.100,00	2,50
Laba Bersih	(22.313.574,00)	(62,77)
Harga Pokok Penjualan	(4.792.800,00)	(12,61)

Sumber; Laporan laba rugi CV. Tulimario Tangkit Baru

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat adanya penurunan penjualan 31,43% biaya operasi meningkat sebesar 2,50% mengakibatkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 22.313.574,00 atau sebesar 62,77%. Hal ini disebabkan oleh:

1. Terjadinya penurunan penjualan sebesar 31,43% atau sebesar Rp 27.199.600,00 sebagai akibat menurunnya volume penjualan yaitu dari sebesar 3.806,87 Kg pada tahun ke 2 menjadi sebesar 460,50 Kg pada tahun ke 3 atau turun sebesar 0,88% dan harga jual per Kg naik 0,11% dari Rp 36.500,00 menjadi Rp 40.500,00.
2. Terjadinya kenaikan penurunan harga pokok penjualan sebesar Rp 4.792.800,00 atau sebesar 12,61%. Adapun penyebabnya adalah penurunan harga pokok penjualan karena menurunnya volume penjualan dari 3.806,87 Kg pada tahun ke 2 menjadi sebesar 460,50 kg pada tahun ke 3 atau menurun sebesar 0,88% di samping itu harga pokok penjualan meningkat dikarenakan meningkatnya harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
3. Terjadinya kenaikan biaya-biaya operasi sebesar Rp 292.100,00 atau sebesar 2,50%. Adapun penyebabnya adalah kenaikan beberapa komponen yang lebih besar dibanding dengan penurunan komponen-komponen biaya operasi. Komponen yang naik tersebut, yaitu:
 - a. Biaya gaji
Biaya gaji pada tahun ke 2 mengalami kenaikan sebesar 33,33% atau sebesar Rp 2.000.000,00 dibandingkan tahun ke 1. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan jam lembur karyawan perusahaan dan kenaikan tarif upah.
 - b. Biaya telpon
Biaya telpon mengalami penurunan sebesar 7,19% atau sebesar 31.000,00 penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan volume pekerjaan.
 - c. Biaya listrik dan air
Biaya listrik dan air mengalami peningkatan sebesar 51,00% atau sebesar Rp 969.000,00 peningkatan ini disebabkan oleh naiknya volume pekerjaan.
 - d. Biaya administrasi
Biaya administrasi mengalami penurunan sebesar 5,50% atau sebesar Rp 33.000,00, penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas administrasi perusahaan.
 - e. Biaya transportasi
Biaya transportasi mengalami penurunan sebesar 26,38% atau sebesar Rp 143.300,00. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan aktifitas pemakaian kendaraan dalam menjalankan tugas perusahaan.
 - f. Biaya penyusutan
Biaya penyusutan mengalami penurunan sebesar 44,80% atau sebesar Rp 448.000,00 bila dibandingkan dengan tahun ke 2 yang disebabkan oleh kurangnya pemakaian aktiva tetap berdasarkan volume produksi.

g. Biaya lain-lain

Biaya mengalami penurunan sebesar 46,05% atau sebesar Rp 552.600,00 dibandingkan pada tahun ke 2. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan biaya lain-lain yang harus dikeluarkan perusahaan.

Tahun ke -3 dan 4

Keterangan	Kenaikan atau Menurun	
	(Rp)	(%)
Penjualan	8.817.150,00	14,86
Biaya Operasi	3.961.800,00	33,11
Laba Bersih	(1.901.896,00)	(14,37)
Harga Pokok Penjualan	(6.792.800,00)	20,46

Sumber; Laporan laba rugi CV. Tulimario Tangkit Baru

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat adanya kenaikan penjualan yang lebih rendah dari kenaikan harga pokok penjualan dan biaya operasi meningkat sebesar 33,11% atau sebesar Rp 3.961.800 mengakibatkan laba bersih mengalami penurunan yang lebih tinggi sebesar Rp 1.901.896,00 atau sebesar 14,37%. Hal ini disebabkan oleh;

1. Terjadinya peningkatan penjualan sebesar 14,37% atau sebesar Rp 8.817.150,00 sebagai akibat meningkatnya volume penjualan dan kenaikan harga jual yaitu dari Rp 40.500,00 pada tahun ke 3 meningkat menjadi sebesar Rp. 41.000,00 pada tahun ke 4.
2. Terjadinya kenaikan harga pokok penjualan sebesar Rp 6.792.800,00 atau sebesar 20,46%. Adapun penyebabnya adalah kenaikan volume penjualan dari 460,50 Kg pada tahun ke 3 menjadi sebesar 3.415,50 Kg pada tahun ke 4 atau naik sebesar 6,42%. Disamping itu harga pokok penjualan meningkat dikarenakan meningkatnya harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
3. Terjadinya peningkatan biaya-biaya operasi sebesar Rp 3.961.800,00 atau sebesar 33,11%. Adapun penyebabnya adalah meningkatnya beberapa komponen biaya operasi. Komponen yang naik tersebut, yaitu:
 - a. Biaya gaji
Biaya gaji mengalami kenaikan sebesar 30,00% atau sebesar Rp 2.400.000,00. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan jam lembur karyawan perusahaan dan kenaikan tarif upah.
 - b. Biaya telpon
Biaya telpon mengalami penurunan sebesar 28,00% atau sebesar Rp 112.000,00. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya volume pekerjaan.
 - c. Biaya listrik dan air
Biaya listrik dan air mengalami kenaikan sebesar 31,89% atau sebesar Rp 446.500,00. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume pekerjaan.

- d. Biaya administrasi
Biaya administrasi mengalami penurunan sebesar 8,02% atau sebesar Rp 45.500,00. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas administrasi perusahaan.
- e. Biaya transportasi
Biaya transportasi mengalami peningkatan sebesar 25,00% atau sebesar Rp 100.000,00, kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan aktivitas pemakaian fasilitas kendaraan dalam menjalankan tugas.
- f. Biaya penyusutan
Biaya penyusutan mengalami peningkatan sebesar 71,78% atau sebesar Rp 396.200,00 meningkat dibandingkan tahun ke 3. Peningkatan ini disebabkan karena banyaknya pemakaian aktiva tetap berdasarkan volume produksi.
- g. Biaya lain-lain
Pada tahun ke 4 biaya lain-lain mengalami kenaikan sebesar 85,36% atau sebesar Rp 552.600,00 dila dibandingkan pada tahun ke 3. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan biaya lain-lain yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Tahun ke -4 dan 5

Keterangan	Kenaikan atau Menurun	
	(Rp)	(%)
Penjualan	11.828.580,00	17,35
Biaya Operasi	2.218.800,00	13,93
Laba Bersih	7.270.955,00	64,16
Harga Pokok Penjualan	2.263.600,00	5,66

Sumber; Laporan laba rugi CV. Tulimario Tangkit Baru

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat adanya peningkatan penjualan yang lebih tinggi dari pada harga pokok penjualan dan biaya operasi meningkat sebesar Rp 2.218.800,00 atau sebesar 13,93% mengakibatkan laba bersih mengalami peningkatan yang lebih tinggi sebesar Rp 7.270.955,00 atau sebesar 64,16% dari tahun ke 4. Hal ini disebabkan oleh:

1. Terjadinya kenaikan penjualan sebagai akibat meningkatnya volume penjualan sebesar 7,21% atau sebesar 28.050,92 Kg sebagai akibat meningkatnya harga jual 0,10% yaitu dari Rp 41.000,00 pada tahun ke 5 menjadi Rp 45.000,00.
2. Terjadinya kenaikan harga pokok penjualan sebesar Rp 2.263.600,00 atau sebesar 5,66%. Adapun penyebabnya adalah meningkatnya volume penjualan dari 3.415,50 Kg pada tahun ke 4 menjadi sebesar 28.050,92 Kg pada tahun ke 5 atau naik sebesar 7,21%. Disamping itu pula harga pokok penjualan meningkat dikarenakan meningkatnya pula harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
3. Terjadinya peningkatan biaya-biaya operasi sebesar Rp 2.218.800,00 atau sebesar 13,93%. Adapun penyebabnya adalah penurunan beberapa komponen biaya operasi. Komponen biaya yang turun tersebut yaitu:

- a. Biaya gaji
Biaya gaji mengalami penurunan sebesar 8,27% atau sebesar Rp 860.000,00. Penurunan ini disebabkan oleh adanya jam lembur karyawan perusahaan dan penurunan tarif upah.
- b. Biaya telpon
Biaya telpon mengalami kenaikan sebesar 131,56% atau sebesar Rp 673.600,00. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume pekerjaan.
- c. Biaya listrik dan air
Biaya listrik dan air mengalami penurunan sebesar 8,51% atau sebesar Rp 157.100,00. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan volume pekerjaan.
- d. Biaya administrasi
Biaya administrasi meningkat sebesar 35,19% atau sebesar Rp 183.500,00. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan aktivitas administrasi perusahaan.
- e. Biaya transportasi
Biaya transportasi mengalami penurunan sebesar 5,00% atau sebesar Rp 25.000,00. Penurunan disebabkan oleh kurangnya aktivitas administrasi perusahaan.
- f. Biaya penyusutan
Biaya penyusutan mengalami kenaikan sebesar 320,27% atau sebesar Rp 3.036.800,00. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penghapusan aktiva tetap berdasarkan volume produksi.
- g. Biaya lain-lain
Biaya lain-lain pada tahun ke 4 mengalami penurunan sebesar 52,75% atau sebesar Rp 633.000,00 dibandingkan pada tahun ke 3 penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan biaya lain-lain yang dikeluarkan perusahaan.

IV. Simpulan

Berdasarkan dari uraian bab pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab fluktuasinya net profit margin ratio pada CV. Tulimario Tangkit Baru Kab. Muaro Jambi selama 5 tahun. Berdasarkan dari uraian bab pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab fluktuasinya net profit margin ratio pada CV. Tulimario Tangkit Baru Kab. Muaro Jambi selama 5 tahun, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Perkembangan Laporan Rugi Laba Perusahaan
 - a. Pendapatan penjualan perusahaan selama periode 5 tahun menunjukkan trend yang meningkat dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 1,64%.
 - b. Harga pokok penjualan selama periode 5 tahun menunjukkan trend yang meningkat dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 9.02%.
 - c. Biaya operasi perusahaan selama periode 5 tahun menunjukkan trend yang meningkat dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya 2,96%.

- d. Laba bersih yang diperoleh perusahaan selama periode 5 tahun menunjukkan trend yang meningkat dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 4,82%
2. Analisis Faktor-faktor Penyebab Fluktuasinya Net Profit Margin ratio pada CV. Tulimario Tangkit Baru Kab.Muaro Jambi periode 5 tahun,;

Periode tahun ke 1 - 2

Net Profit Margin ratio meningkat 3,81% sementara biaya mengalami penurunan 37,7% karena adanya kenaikan penjualan dari pada harga pokok penjualan. Hal ini disebabkan oleh:

1. Terjadinya kenaikan penjualan sebagai akibat meningkatnya volume penjualan yaitu sebesar 0,08% dan harga jual per Kg meningkat sebesar 0,04%
2. Terjadinya kenaikan harga pokok penjualan sebesar 22.58%. Karena adanya kenaikan volume penjualan sebesar 0,08%.
3. Terjadinya penurunan biaya-biaya operasi sebesar 37,70%. Biaya yang sangat menurun meliputi antara lain:
 - a. Biaya gaji menurun sebesar 45,07%
 - b. Biaya telepon menurun sebesar 72,60%
 - c. Biaya penyusutan menurun sebesar 74,55%

Periode tahun ke 2 - 3

Net profit Margin ratio menurun sebesar 18,78% karena adanya penurunan penjualan sementara biaya operasi meningkat 2,50%. Hal ini disebabkan oleh:

1. Terjadinya penurunan penjualan sebagai akibat meningkatnya harga jual per Kg sebesar 0,11 %.
2. Terjadinya penurunan harga pokok penjualan sebesar 12,61% karena menurunnya volume penjualan sebesar 0,88%.
3. Terjadinya kenaikan biaya-biaya operasi sebesar 2,50%. Terutama biaya gaji sebesar 33,33% dan biaya listrik dan air sebesar 51,00%.

Periode tahun 3- 4

Net Profit Margin ratio menurun sebesar 5,67% karena adanya kenaikan penjualan yang lebih rendah dari pada harga pokok penjualan mengakibatkan laba bersih mengalami penurunan yang lebih rendah sebesar 14,37%. Hal ini disebabkan oleh:

1. Terjadinya kenaikan penjualan sebagai akibat meningkat volume penjualan yaitu sebesar 6,42% dan harga jual per Kg naik sebesar 0,01%.
2. Terjadinya kenaikan harga pokok penjualan sebesar 20,46% karena adanya kenaikan volume penjualan sebesar 6,42%.
3. Terjadinya kenaikan biaya-biaya operasi sebesar 33,11%.

Periode tahun 4 - 5

Net profit margin ratio meningkat sebesar 6,63% karena adanya kenaikan penjualan yang lebih rendah dari pada harga pokok penjualan mengakibatkan laba bersih mengalami peningkatan yang lebih tinggi sebesar 64,16% hal ini disebabkan oleh;

1. Terjadinya kenaikan penjualan sebagai akibat meningkatnya volume penjualan yaitu sebesar 7,21% dan harga jual per Kg naik 0,10 %.

2. Terjadinya peningkatan harga pokok penjualan sebesar 5,66% Penyebabnya adalah kenaikan volume penjualan sebesar 721%
3. Terjadinya kenaikan biaya-biaya operasi yang lebih rendah sebesar 13,93%.

Daftar Pustaka

1993. *Analisa Laporan Keuangan* Penerbit Graha Jakarta
- Abdul Halim, Sarwoko. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta
- Andi. 1994. *Alat-alat Analisis dalam Pembelanjaan*. Edisi 4. Penerbit Ofset. Yogyakarta
- DjatJuriarsa, John Suprihanto. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Edisi 1. BPFE Yogyakarta
- Diuharie, Setiawan, 2001. *Pedoman Penuisa Skripsi, Tesis, Disertasi* Yrama Widya. Bandung
- Handoko, Hani, T. 1997 *Manajemen*. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta
- Harnanto. 1991. *Analisa Laporan Keuangan*. LMP 2 M AMP – YKPN Yogyakarta
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta
- Munawir, S. 2002 *Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Ps. Djarwanto 1994. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan* BPFE Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 6. BPFE. Yogyakarta
- Sinuraya. 1999. *Teori Manajemen Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sukirno, Sadono. 1998 *Pengantar Teori Mikro ekonomi*. Edisi 2 PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Swastha, Basu & Sukotjo, Ibnu. 1998. *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi 3. Liberty. Yogyakarta
- Syamsuddin, Lukman. 1992. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers. Jakarta